

Tanggal 11 Mei
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Demikianlah besarnya keyakinan kami kepada Allah oleh Kristus. 5 Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah. 6 lalah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan. (2Korintus 3:4-6)

Pengantar untuk Renungan

Bukan kesanggupan kita, namun kepada siapa diri kita bersandar itulah yang akan menentukan seberapa besar pekerjaan yang akan dapat kita lakukan. Hal ini sama seperti seberapa berat barang yang dapat diangkut oleh seorang pengemudi mobil tidaklah ditentukan oleh kekuatan jasmaniahnya, namun oleh jenis mobil yang ia kemudikan. Sekuat apapun dirinya, namun kalau yang ia kemudikan adalah sebuah mobil yang kecil, maka sebatas daya angkut mobil itulah banyaknya barang yang dapat ia bawa. Sebaliknya walaupun kekuatan dirinya terbatas, namun bila yang ia kemudikan adalah sebuah truk yang besar, maka sebanyak daya muat truk itulah barang yang dapat ia angkut.

Prinsip inilah yang dipegang oleh rasul Paulus di dalam pelayanannya. Sebagaimana yang ia kemukakan di dalam 2Korintus 3 ia menyandarkan pelayanannya kepada Kristus. Ia berkata bahwa ia tidak memperhitungkan pelayanannya seolah-olah sebagai pekerjaannya sendiri, namun kesanggupan dirinya adalah pekerjaan Allah. Apabila kemampuan dirinya terbatas

tidak demikian halnya kemampuan Tuhan. Allah sanggup melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tidak terbatas karena kuasa-Nya tidaklah terbatas. Oleh karena itu bukan kesanggupan kita, namun kepada siapa diri kita bersandar itulah yang akan menentukan seberapa besar pekerjaan yang akan dapat kita lakukan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Selama ini kepada siapakah Anda menyangkan diri Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, berbahagialah orang yang mengandalkan Engkau. Karena Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Sebaliknya orang yang mengandalkan kemampuan dirinya sendiri akan hidup dalam kesia-siaan. Mereka akan hidup bagaikan semak belukar yang kering dan yang tidak mampu berbuah. Kepada-Mulah aku menyangkan hidupku. Aku sadar bahwa kemampuanku terbatas, namun Engkau adalah pribadi yang tidak terbatas. Oleh sebab itu dengan bersandar kepada-Mu aku akan sanggup mengerjakan hal-hal besar yang melampaui kemampuanku sendiri.

Ya Tuhan, kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh makna, tidak sia-sia namun menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar dan jauhkanlah aku dari kesesatan. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jagalah hatiku dari semua kecemaran, murnikan pikiran dan kehendakku agar memuliakan nama-Mu. Pakailah diriku menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Korintus 3
Mazmur 130
1Samuel 26-27

Music: Nunc Dimittis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Mei
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau,
... (Mazmur 31:20)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

5 Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya.
6 Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi. 7 Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel! Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. 8 Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya. (Mazmur 130:5-8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Sebagaimana fajar pagi pasti akan merekah dan kegelapan malam pasti akan berakhir demikianlah orang yang menanti-nantikan diri-Mu pasti akan memperoleh semua yang Engkau janjikan kepadanya. Tak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Firman-Mu teguh dan tak pernah berubah untuk selama-lamanya. Tidak pernah Engkau meninggalkan perbuatan tangan-Mu, tetapi dengan kasih-Mu Engkau membebaskan umat-Mu dari segala kesalahannya.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena janji-Mu menyegarkan hatiku. Di dalam kasih setia-Mu aku dapat menatap hari esok tanpa merasa ragu. Kasih-Mu menjadi sandaran bagi hidupku. Kesetiaan-Mu menjamin hari esokku sebab Engkau senantiasa memegang, menuntun dan menyertai diriku. Melangkah bersama dengan diri-Mu aku menyongsong penggenapan dari janji-Mu bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber pengharapan yang tidak pernah mengecewakan, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bleib mit deiner Gnade

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 11 Mei
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

8 TUHAN adalah kekuatan umat-Nya dan benteng keselamatan bagi orang yang diurapi-Nya! 9 Selamatkanlah kiranya umat-Mu dan berkatilah milik-Mu sendiri, gembalakanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selama-lamanya. (Mazmur 28:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

8 Lalu berkatalah Abisai kepada Daud: "Pada hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, oleh sebab itu izinkanlah kiranya aku menancapkan dia ke tanah dengan tombak ini, dengan satu tikaman saja, tidak usah dia kutancapkan dua kali." 9 Tetapi kata Daud kepada Abisai: "Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?" 10 Lagi kata Daud: "Demi TUHAN yang hidup, niscaya TUHAN akan membunuh dia: entah karena sampai ajalnya dan ia mati, entah karena ia pergi berperang dan hilang lenyap di sana. 11 Kiranya TUHAN menjauhkan dari padaku untuk menjamah orang yang diurapi TUHAN. Ambillah sekarang tombak yang ada di sebelah kepalanya dan kendi itu, dan marilah kita pergi." (1Samuel 26:8-11)

Pengantar untuk Renungan

Kerendahan hati akan membuka pintu kepada peninggian yang datangnya dari Allah sendiri. Adakalanya orang terburu-buru ingin meninggikan dirinya sendiri. Alhasil sikap tinggi hati ini justru akan menjungkalkan yang bersangkutan ke dalam jurang kejatuhan. Sebaliknya apabila orang dengan rendah hati menolak untuk meninggikan dirinya sendiri maka Tuhanlah yang akan mengangkat dirinya. Dan apabila Tuhan yang mengangkat seseorang maka dengan tangan-Nya yang kuat Ia akan menopang orang tersebut. Sebagai akibat, orang tersebut tidak akan mudah untuk dijatuhkan oleh siapapun juga.

Kebenaran inilah yang dialami oleh Daud. Sebagaimana yang dicatat di dalam 1Samuel 26 Daud yang sedang dikejar-kejar oleh raja Saul mendapatkan kesempatan emas untuk

membunuh raja yang bermaksud mencelakakan dirinya itu. Tentu apabila saat itu Daud membunuh Saul maka ia akan naik menjadi raja yang menggantikan Saul. Namun Daud dengan rendah hati menolak untuk mengambil jalan pintas tersebut. Sebagai akibat, Allahlah yang di kemudian hari meninggikan dan mengangkat Daud menjadi raja atas Israel. Dan karena Allah yang mengangkat dirinya maka Allahlah yang menopang dan mengokohkan takhta Daud. Singkat kata, kerendahan hati akan membuka pintu kepada peninggian yang datangnya dari Allah sendiri.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk memelihara kerendahan hati dalam diri Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, bukan dari timur atau barat datangnya peninggian itu. Engkau yang mengangkat dan Engkau pula yang menopang orang yang Engkau tinggikan. Aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dengan menyadari bahwa sesungguhnya semua yang telah kucapai dan segala kemampuan yang ada pada diriku adalah datang dari pada-Mu. Di dalam kasih setia-Mu Engkau telah menenun hidupku selagi diriku masih berada di dalam kandungan ibunya. Dengan kasih-Mu Engkau merencanakan hari depan yang penuh dengan pengharapan bagi hidupku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap.

Tuhan, jagalah hatiku agar tidak terjerumus ke dalam kesombongan. Kiranya Roh-Mu senantiasa mengawasi pikiran dan niatan di dalam hatiku, supaya bila aku menyimpang ke jalan yang salah Engkau segera mengingatkan diriku. Aku menyadari betapa aku memerlukan anugerah-Mu di dalam memelihara hatiku agar tetap berjalan di dalam kehendak-Mu. Bentuklah hidupku dan jadikanlah diriku sesuai dengan rencana-Mu. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami hari ini, dan aku menyerahkan hari esokku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang mulia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Crucem Tuam

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html